

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan normatif-empiris. Penelitian empiris lebih mengacu kepada data primer dan sekunder (hasil penelitian lapangan dan kepustakaan). Penelitian empiris yaitu pendekatan dilakukan penelitian lapangan, penerapan peraturan tersebut dalam prakteknya dalam masyarakat. Untuk mendukung penelitian empiris ini juga digunakan penelitian normatif dengan menggunakan pendekatan Undang-Undang dan Peraturan Perundang-Undangan yang ada.

3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Kadia Kota Kendari dan Balai POM RI, Alamat Kompleks Perkantoran Bumi Paraja, Andonouhu. Poasia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Alasan peneliti memilih kantor Balai POM RI Kota Kendari karena sasaran dari objek penelitian dengan permasalahan yang diangkat dalam hasil ini. Serta lokasi yang bertepatan di Kompleks Perkantoran Bumi Paraja Andonouhu Poasia Kota Kendari, karna hanya satu-satunya kantor yang menindaki kasus penyelundupan barang ilegal yang berada di Kota Kendari.

3.2.2 Waktu Penelitian

No	Tahap Peralatan	Rincian Kegiatan	Waktu
1.	Tahap Pra Penelitian	1.Mengurus surat izin penelitian. 2.Menyiapkan instruemn penelitian (pedoman wawancara).	21 Januari 2022
2.	Tahap Persiapan	Koordinasi dengan koordinator pemeriksaan, hasil pemeriksaan dilapangan bersama narasumber.	24 Januari 2022
3.	Tahap Pelaksanaan	1. Melakukan observasi dikantor Pelayanan Balai Pengawas Obat Makanan di Kota Kendari. 2. Wawancara dengan kepala substansi penindakan . 3. Wawancara dengan kepala substansi informasi dan komunikasi. 4. Wawancara dengan kepala substansi pemeriksaan. 5. Wawancara salah satu penjual	11-24 Februari 2022

		<p>produk kosmetik ilegal di Kecamatan Kadia Kota Kendari</p> <p>6.Wawancara bersama pengguna produk kosmetik ilegal di Kecamatan Kadia Kota Kendari</p>	
--	--	--	--

3.3. Data dan sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.

3.3.1 Data Primer

Data primer atau data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan peneliti untuk kemudian dijawab oleh narasumber. Dalam penelitian ini termasuk dalam data primer ialah data yang diperoleh dengan metode wawancara dengan pihak yang bekerja di Kantor BPOM Kota Kendari, seperti (Kepala BPOM Kota Kndari), (Kepala Penindakan BPOM), (Kepala Informasi dan Komunikasi BPOM), (Kepala Pemeriksaan BPOM), (Kepala Tugas Pengawasan BPOM), (Penjual Produk Kosmetik), dan (Pengguna Produk Kosmetik).

3.3.2 Data Sekunder

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Dimana data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi yang didapatkan secara langsung

dilapangan. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder data yang digunakan sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu didapat dari Perundang-Undangan seperti, Pasal 28D ayat (1), Undang-Undang Dasar 1945, PERPRES No.80 Tahun 2017, Peraturan Kepala BPOM dan buku, internet, serta data tertulis yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

3.4. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik yang digunakan melalui pengamatan secara langsung. Penulis melakukan pengamatan di tempat yang akan dilakukan penelitian, terhadap objek yang diamati. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar *checklist*. Lembar checklis adalah suatu daftar pengecekan, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan.

3.4.2 Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) digunakan yaitu teknik wawancara secara mendalam dan terstruktur atau berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat sebelumnya. Wawancara digunakan untuk mendapatkan sumber data dari orang yang menjadi sumber dari penelitian yang disebut sebagai informan atau orang yang memberikan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara kepada narasumber.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara seperti surat keterangan penelitian, rekaman atau dokumentasi wawancara dan lainnya. Adapun yang digunakan berdasarkan teknik pengumpulan data melalui studi dokumenter berupa foto, buku, jural, peraturan Perundang-Undangan dan lainnya.

3.5. Teknik Analisis Data

Milles dan Huberman seperti dikutip Sugiono (2006:337) mengatakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah teknik analisis yang dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.

3.5.1 Reduksi Data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa reduksi data mengartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya. (yakub,2018).

3.5.2 Penyajian Data

Setelah Reduksi data maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat ,diagram atau bagan. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering untuk menyajikan data dalam penyajian kualitatif adalah dengan text yang bersifat naratif (Miles dan Huberman,1992:16).

3.5.3 Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan ini hanya bersifat sementara, apabila dilapangan terdapat bukti atau data yang bersifat mendukung.maka akan dilakukan perubahan pada data berikutnya. Setelah penulis mengangkat dari pernyataan informan maka disusun secara deskriptif. Maka selanjutnya penulis berfokus pada Tugas dan Fungsi BPOM dalam meminimalisir kasus peredaran. Kemudian penulis mendeskripsikan kesimpulan dari hasil penelitian sebelumnya. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan pernyataan dari informan lain dan teori-teori yang ada, sehingga kesimpulan yang di hasilkan dianggap nyata (Miles Huberman dikutip dari Sugiono, 1992: 16).

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Penelitian melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda (Susanto,2015: 210).

Triangulasi adalah konsep penelitian yang bertujuan untuk mengatasi keabsahan, dan juga mengokohkan argument intersubjektif oleh karenanya untuk menghindari adanya data yang tidak valid, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi teknik (metode), yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data yang telah diperoleh

pada saat wawancara. Dalam hal ini peneliti menguji seberapa validasinya data yang diperoleh dengan menggunakan teknik yang berbeda.

2. Triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari beberapa sumber kemudian mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi guna menguji keabsahan suatu data dengan cara membandingkan sumber yang satu dengan sumber lain.
3. Triangulasi waktu, yaitu waktu yang digunakan untuk menguji dan memastikan bahwa data tersebut benar, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data di waktu yang berbeda, kemudian melakukan penyaringan data yang dianggap sudah benar adanya.

